



Vol. 02 No. 04 (2023) : 524-534

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO SISWA KELAS III-A MI KHALIFAH PRABU MULIH TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Sri Rahayu ¹, Supatmi ², Muhammad Yasin ³¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, IndonesiaEmail: ¹ srirahayu52946@gmail.com, ² supatmi.spt@gmail.com,³my741203@gmail.com

Abstract:

This The teacher plays an important role in the teaching and learning process, on his shoulders is the responsibility for the effectiveness of all educational efforts in schools, both in improving the quality of human resources, activities and student learning outcomes. In learning the Al-Qur'an Hadith at MI Khalifah Prabumulih there is still a lack of interaction between teachers and students. Conditions like this occur in almost every class, especially class IIIA. This can be seen when the teacher explains the recitation material, the class atmosphere is calm but tends to be tense. Students listen to the teacher's statement calmly without daring to turn around, so the teacher enthusiastically explains the subject matter without involving students. Furthermore, the formulation of the research problem is how the motivation and learning outcomes of Al-Qur'an Hadith. The purpose of this study was to determine the motivation and learning outcomes of Al-Qur'an Hadith through a portfolio-based learning model at MI Khalifah Prabumulih. While this research uses descriptive qualitative research methods. Data collection was carried out using the method of observation (observation), and documentation. Data analysis was performed using triangulation, namely data reduction, data display and verification. Based on the results of data analysis in the discussion of the previous chapter, it can be concluded that they are able to develop motivation and learning outcomes of the Qur'an hadith through a portfolio-based learning model at MI Khalifah Prabumulih, namely by active student learning, cooperative student study groups, creative teaching, discovery methods and inquiry method.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Portfolio

Abstrak:

Guru memegang peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, di pundaknya terdapat tanggung jawab untuk keefektifan seluruh usaha pendidikan di sekolah, baik dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, aktifitas maupun hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran Al- Qur'an Hadits di MI Khalifah Prabumulih masih dijumpai kurang adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Kondisi seperti ini terjadi hampir di setiap kelas, terutama kelas IIIA. Hal ini terlihat pada waktu guru menerangkan materi tajwid, suasana kelas tenang tetapi cenderung tegang. Peserta didik mendengarkan keterangan guru dengantenang tanpa berani menoleh, sehingga guru dengan antusias menerangkan materi pelajaran tanpa melibatkan siswa-siswi. Selanjutnya

rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio di MI Khalifah Prabumulih. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi yaitu, reduksi data, display data dan verifikasi. Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan mampu mengembangkan motivasi dan hasil belajar al-qur'an hadits melalui model pembelajaran berbasis portopolio di MI Khalifah Prabumulih yaitu dengan belajar siswa aktif, kelompok belajar siswa kooperatif, mengajar yang kreatif, metode discovery dan metode inquiry.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Fortofolio

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu media yang digunakan manusia untuk mengembangkan potensi dan mencapai yang diharapkan oleh manusia. Untuk itu pendidikan dari masa ke masa melakukan perubahan berbagai aspek yang berkaitan dengan pendidikan, mulai dari materi pelajaran, metode, sarana dan prasarana perlu ditata ulang untuk disesuaikan dengan tuntutan zaman reformasi ini perlu dilakukan jika dunia pendidikan ingin tetap bertahan secara fungsional dalam memadu perjalanan manusia (Latifah et al., 2021).

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor (Irawan et al., 2022). Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Mantazli et al., 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktoreksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian (Hamalik, 2006).

Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa motivasi untuk mendapatkan hasil yang tinggi (Andriani & Rasto, 2019). Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar

siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar (Warisno, 2019).

Seorang siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar (Mulyaningsih et al., 2014). Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif (Cleopatra, 2015).

Motivasi merupakan kekuatan atau pendorong bagi seseorang untuk bekerja melakukan sesuatu dalam berbagai situasi. Motivasi ini tidak terbatas hanya dalam proses belajar tetapi juga sebagai pendorong dalam melakukan suatu pekerjaan. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi (Lomu et al., 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu : cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa (Anggraini, 2016).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar.¹² Sedangkan hasil belajar menurut Ngalim Purwanto memberi batasan sebagai berikut : “Hasil belajar adalah hasil yang diberikan guru kepada muridnya atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu (Cleopatra, 2015).”

Menurut Nana Sudjana hasil belajar hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁴ Dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut (Sudjana, 2010).

Guru memegang peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, di pundaknya terpicul tanggung jawab untuk keefektifan seluruh usaha pendidikan di sekolah, baik dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, aktifitas maupun hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran Al- Qur’an Hadits di MI Khalifah Prabumulih masih dijumpai kurang adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Kondisi seperti ini terjadi hampir di setiap kelas, terutama kelas III. Hal ini terlihat pada waktu guru menerangkan materi tajwid, suasana kelas tenang tetapi cenderung tegang. Peserta didik mendengarkan keterangan guru dengan

tenang tanpa berani menoleh, sehingga guru dengan antusias menerangkan materi pelajaran tanpa melibatkan siswa-siswi.

Dalam diskusi awal dengan beberapa guru diperoleh informasi bahwa mereka benar-benar dituntut untuk memenuhi target kurikulum. Selain itu, dengan tidak ada pertanyaan dari siswa-siswi, guru beranggapan bahwa peserta didik telah memahami materi yang diterangkan.

Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Khalifah Prabumulih, rata-rata hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih dibawah standar kriteria ketuntasan minimal, berdasarkan data prasurvey yang tercantum dibawah ini, dari 28 peserta didik, siswa yang nilainya mencapai KKM hanya 9 orang. Jadi persentase ketuntasannya mencapai 32%. Dan 19 lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Persentase ketidak tuntasannya mencapai 68%.

Dari hasil prasurvey diatas, ditemukan ada banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM. Kejadian ini dapat diidentifikasi sebagai kurangnya pemahaman siswa dan kurangnya hasil belajar siswa. Ada berbagai alasan yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dan kurangnya motivasi siswa terhadap proses pembelajaran di kelas. Diantaranya adalah kurang belajar, kurang minat dan motivasi, kejenuhan dengan strategi yang monoton yaitu ceramah, pengaruh pergaulan negatif.

Hasil belajar di dalam proses pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan belajar itu sendiri, artinya hasil belajar merupakan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pelajaran.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum pada masa lalu, proses belajar mengajar terfokus pada guru, dan kurang terfokus pada siswa, akibatnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran.

Salah satu kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan para guru kita adalah kurang adanya usaha pengembangan berfikir siswa dalam setiap proses pembelajaran, pada mata pelajaran apapun guru lebih banyak mendorong agar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa (Penelitian et al., 2022).

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu bentuk perubahan pola pikir tersebut yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik, metode pembelajaran ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum (*publik policy*), memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah, dan antar anggota masyarakat (Ayu Ketut Manik Loka Andari et al., 2019).

Prinsip dasar pembelajaran berbasis portofolio ada lima (5) yaitu belajar siswa aktif (*student active learning*), kelompok belajar kooperatif (*cooperative learning*), mengajar yang kreatif (*joy full learning*), metode discovery, metode inquiry.

Diharapkan model pembelajaran portofolio dapat diterapkan dan dilaksanakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada jenjang sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah) sebaik mungkin, seperti kita ketahuibahwa al-Qur'an al karim yang merupakan sumber utama ajaran Islam berfungsi sebagai petunjuk ke jalan yang sebaik-baiknya (QS. 17:9) dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat, sehingga penjelasan dan penjabarannya dibebankan kepada Nabi Muhammad saw. Al Hadits di defenisikan oleh pada umumnya ulama, seperti defenisi al sunnah sebagai "segala sesuatu yang dinisbahkan kepada Muhammad SAW, baik ucapan, perbuatan, dan *taqrir* (ketetapan), baik sebelum beliau menjadi Nabi maupun sesudahnya" ulama ushul fiqh, membatasi pengertian Hadits hanya pada ucapan-ucapan Nabi Muhammad saw yang berkaitan dengan hukum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi emik. Persepsi emik bertujuan untuk mengungkapkan dan mengurangi sistem dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu (Suryabrata, 1998).

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio di MI Khalifah Prabumulih menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁸² Penelitian deskriptif ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio di MI Khalifah Prabumulih, sebagai permasalahan yang diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan.

Sumber data primer diperoleh dari guru AL-Qur'an Hadits dan siswa berjumlah 28 orang, mereka inilah yang betul-betul mengetahui tentang model pembelajaran berbasis portopolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sumber primer yaitu data dari catatan dan dokumen dan lain-lain yang berkenaan dengan judul yang dibahas yaitu tentang Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portopolio.

Data yang telah terkumpul kemudian di Analisa pertama, dengan mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kedua, mendisplay data yaitu

menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya. Dan ketiga melalui verifikasi/ penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal.

Untuk menguji keabsahan data yang didapatkan, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau juga bisa disebut sebagai pembandingan terhadap data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits melalui Model Pembelajaran Berbasis Portopolio

Berdasarkan penyajian data observasi, interview dan dokumentasi diperoleh data tentang peningkatan hasil belajar al-qur'an hadits melalui model pembelajaran berbasis portopolio yaitu sebagai berikut:

a. Belajar siswa aktif

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas III MI Khalifah Prabumulih guru telah membimbing siswa untuk aktif baik bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan keaktifan belajar yang selalu mengalami peningkatan dalam setiap minggunya, minggu pertama 39%, minggu ke-2 50%, minggu ke-3 68%, dan minggu ke-4 75%.

Data tersebut diatas diperkuat dengan hasil interview dengan siswa MI Khalifah Prabumulih kelas III yang menyatakan bahwa: "Dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru dengan ikut berpartisipasi setiap bimbingan yang diberikan guru".

Kelompok belajar kooperatif Pembelajaran kooperatif ini menurut guru Al-Qur'an Hadits MI Khalifah Prabumulih membantu peserta didik dalam pembelajaran dan saling bersosialisasi antar peserta didik dan bekerjasama dalam setiap kelompok, ini juga dinyatakan oleh Nur Aisyah Istiqomah peserta didik kelas III bahwa dalam pembelajaran sangat senang dengan menggunakan pembelajaran kooperatif, bisa berinteraksi langsung dengan siswa lain yang dapat memotivasi dalam memahami pelajaran yang dianggap sulit, mereka terbantu dengan teman yang sudah memahami materi pelajaran.

b. Mengajar yang kreatif

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru banyak menggunakan metode, strategi, dan media yang digunakan agar tidak terjadinya kejenuhan dan kebosanan peserta didik. Guru Al-Qur'an Hadits MI Khalifah Prabumulih menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan menghafal ayat-ayat pendek maupun hadits menggunakan video yang menarik peserta didik

untuk mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaranpun tercapai dengan baik.

c. Metode discovery

Metode discovery sangat membantu dalam pembelajaran tentang hukum bacaan Mim Mati (Idgam Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Izhar Syafawi). Guru Al-Qur'an Hadits MI Khalifah Prabumulih menyatakan bahwa agar peserta didik dapat belajar mandiri dan memahami apa yang mereka temukan sendiri serta dapat menyimpulkan materi yang sedang dipelajari dengan bimbingan guru tersebut.

Keberhasilan setiap siswa pada tugas yang diberikan guru mencapai 57% mencapai hasil di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

d. Metode Inquiry

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits menerapkan metode inquiry ini dalam materi tajwid tentang hukum bacaan mim sukun. Guru menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif sesuai dengan strategi pelaksanaan inquiry yaitu : guru memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan terhadap materi yang akan diajarkan, memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan, guru memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta didik, resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya, siswa merangkum dalam bentuk rumusan sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam metode inquiry yang diterapkan pada kelas III ini menunjukkan peningkatan yang mencapai keberhasilan 16 siswa dengan persentase 57%.

2. Hasil Belajar siswa MI Khalifah Prabumulih

Berdasarkan hasil interview, observasi dan dokumentasi pembelajaran berbasis portofolio berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MI Khalifah Prabumulih, yakni sebagai berikut :

a. Keterampilan dan Kebiasaan

Hasil belajar peserta didik dalam keterampilan dan kebiasaan ini sudah terlihat sesuai dengan hasil interview dengan wali kelas III yang menyatakan adanya peningkatan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setiap pagi secara bersama-sama bergantian salah satu peserta didik untuk memimpin di depan kelas.

b. Pengetahuan dan pengertian

Peningkatan hasil pengetahuan peserta didik melalui pembelajaran portofolio ini sudah terlihat dibuktikan dengan hasil ulangan harian pada pembelajaran Al-Qur'an hadits.

Sebelumnya dari data prasurvey peserta didik kelas III berjumlah 28 orang yang dinyatakan tuntas dalam belajar hanya 9 orang siswa dengan persentase 32% dan yang dinyatakan nilainya tidak tuntas atau masih dibawah KKM ada 19 orang siswa dengan persentase 68%. Berdasarkan hasil dokumentasi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peningkatan pengetahuan peserta didik adalah siswa dinyatakan tuntas belajarnya dari 28 orang siswa ada 16 orang dengan persentase 57% dan siswa yang belum tuntas atau masih dibawah KKM ada 12 orang siswa dengan persentase 43%.

c. Sikap dan cita-cita

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menyatakan bahwa peserta didik diberikan keleluasaan untuk mengembangkan bakat mereka masing-masing terutama dalam membaca Al-Qur'an, dimana ada kompetisi hafalan surat-surat pendek maupun tilawah peserta didik diberi kesempatan untuk mengikuti baik tingkat kecamatan ataupun provinsi sekalipun hasilnya belum memuaskan tetapi peserta didik sudah dikatakan mempunyai sikap dan cita-cita yang baik untuk kelangsungan hidupnya yang akan datang.

3. Motivasi Belajar Siswa MI Khalifah Prabumulih

Berdasarkan hasil interview, observasi dan dokumentasi, pembelajaran berbasis portofolio berdampak positif terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III MI Khalifah Prabumulih, hal ini dapat dilihat dari enam indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut :

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Peserta didik MI Khalifah Prabumulih dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui pembelajaran berbasis portofolio ini telah memberikan aspirasi atau cita-cita mereka untuk mengikuti program ekstrakurikuler yakni program tahfiz dengan semangat setiap hari kecuali hari Jum'at setelah shalat zuhur.

Guru tahfiz MI Khalifah Prabumulih menyatakan bahwa peserta didik sudah ada yang hafal juz 30 dan ingin terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga menjadi penghafal Al-Qur'an sampai mereka lulus dimadrasah ini.

b. Kemampuan Belajar

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik dibimbing untuk memiliki kemampuan yang meliputi aspek psikis yakni pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Guru Al-Qur'an Hadits menyatakan dalam kemampuan belajar peserta didik ini berbeda-beda ada yang mempunyai kemampuan belajar tinggi dan kemampuan belajarnya rendah.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, walaupun guru lebih cepat melihat kondisi fisik karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Guru kelas III MI Khalifah Prabumulih menyatakan jika ada peserta didik yang sakit langsung datangi dan dibawa keruang UKS dan diberi obat tetapi ketika anak tidak mungkin ditangani di madrasah guru menghubungi orang tua atau wali untuk menjemput peserta didik dengan segera.

Sesuai pernyataan guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Khalifah Prabumulih sebelum memulai pelajaran selalu memperhatikan dan menanyakan kondisi peserta didik apakah sudah siap menerima materi yang akan disampaikan.

d. Kondisi Lingkungan Kelas

Salah satu unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan yaitu lingkungan sekolah, hal ini dilakukan oleh guru kelas maupun guru bidang studi harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penampilan diri secara menarik dalam rangka membantu peserta didik untuk termotivasi dalam belajar.

Guru Al-Qur'an Hadits menyatakan ketika dalam pembelajaran, lingkungan kelas selalu dikondisikan supaya bersiap menerima materi pelajaran.

e. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ada saja peserta didik yang membuat keributan sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu, guru sebelum melanjutkan pembelajaran memberikan bimbingan agar tidak terjadi kembali.

f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa.

Guru Al-Qur'an Hadits MI Khalifah Prabumulih selalu mempersiapkan diri dalam pembelajaran dengan cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalamnya sudah jelas materi apa yang akan disampaikan, tujuan yang akan dicapai, langkah-langkah proses pembelajaran sudah dibuat dan medianya pun sudah disiapkan dengan sempurna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan mampu mengembangkan motivasi dan hasil belajar al-qur' anhadits melalui model pemebelajaran berbasis portopolio di MI Khalifah Prabumulih yaitu dengan belajar siswa aktif, kelompok belajar siswa kooperatif, mengajar yang kreatif, metode discovery dan metode inquiry.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/JPM.V4I1.14958>
- Anggraini, I. S. (2016). MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN MAHASISWA. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 1(02). <https://doi.org/10.25273/PE.V1I02.39>
- Ayu Ketut Manik Loka Andari, I., Wayan Darsana, I., & Sri Asri, A. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 373–380. <https://doi.org/10.23887/IJEE.V3I4.21309>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/FORMATIF.V5I2.336>
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*.
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273–4280. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8887>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 107–108.
- Lomu, L., Sri, D., & Widodo, A. (2018). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>
- Mantazli, Warisno, A., Hasan, M., & Hartati, S. (2022). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS AKTIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *UNISAN JURNAL*, 1(1), 80–91. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/599>
- Mulyaningsih, I. E., Interaksi, P., Keluarga, S., Belajar, M., Kemandirian Belajar, D., Belajar, P., Endang, I., Fkip, M., Veteran, U., Nusantara, B., Jl, S., Letjen, S., Humardani, N., & Sukoharjo, K. J. (2014). Pengaruh

- Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/JPNK.V20I4.156>
- Penelitian, J., Pendidikan, P., Tohar, M., Sma, P., Tengah, K. L., & Ntb, P. (2022). Analisis Peta Mutu Pendidikan SMA Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020. *Jurnal Paedagogy*, 9(2), 228–240. <https://doi.org/10.33394/JP.V9I2.4971>
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. [//senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6027](http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6027)
- Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian/>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>